

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4517/KOM-D/SD-S1/2021

**AKTIVITAS BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PEKANBARU
DALAM MENGELOLA MEDIA SOSIAL KAIZALA SEBAGAI
SARANA KOMUNIKASI DI KALANGAN KARYAWAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

SARI NURHAYATI

NIM .11743200353

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH


Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sari Nurhayati
NIM : 11743200353
Judul : Aktivitas Badan Pusat Statistik Dalam Mengelola Media Sosial Kaizala Sebagai Sarana Komunikasi di Kalangan Karyawan

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

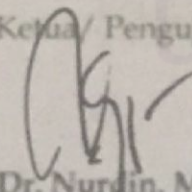
Hari : Selasa
Tanggal : 07 September 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

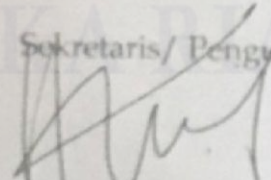

Pekanbaru, 22 November 2021.
Anton Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji,

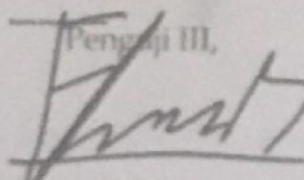
Ketua/ Penguji I,


Dr. Nurdin, MA
NIP,/NIK. 196606202006041015

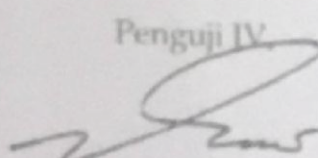
Sekretaris/ Penguji II,


Dr. Kordani, S.ST, M.Pd
NIP,/NIK. 130311014

Penguji III,


Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc. Sc
NIP,/NIK. 197612122003121004

Penguji IV


Dewi Sukartik, M.Sc
NIP,/NIK. 130311014

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





AKTIVITAS KEPALA SEKSI SOSIAL BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PEKANBARU DALAM MENGELOLA MEDIA SOSIAL KAIZALA SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI DI KALANGAN KARYAWAN

Disusun Oleh:

Sari Nurhayati
NIM: 11743200353

Telah disetujui oleh Pembimbing pada 03 Februari 2020

Pembimbing

Rafdeadi, M.A
NIP. 19821225 201101 1 001

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

8 Maret 2021

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SARI NURHAYATI
 NIM : 11743200353
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 01 Maret 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

• AKTIVITAS BADAN PUSAT STATISTIK KOTA
 PEKANBARU DALAM MENGELOLA MEDIA SOSIAL
 KAZIWA SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI
 DI KALANGAN KARYAWAN"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

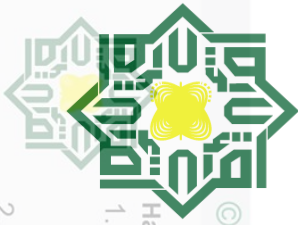
Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 DESEMBER 2021
 Yang membuat pernyataan


 SARI NURHAYATI
 NIM 11743200353



* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Sari Nurhayati**
NIM : 11743200353
Judul : **Aktivitas Kepala Seksi Sosial Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Media Sosial Kaizala Sebagai Sarana Komunikasi Di Kalangan Karyawan**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 27 Januari 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Februari 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Rafdaedi, S.Sos. IMA
NIP. 1982122520110110001

Penguji II,

Usman, M. I.Kom
NIK. 130417119

Pekanbaru, 28 Juli 2021.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Sari Nurhayati

NIM : 11743200353

Judul Skripsi : Aktivitas Kepala Seksi Sosial Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Media Sosial Kaizala Sebagai Sarana Komunikasi Dikalangan Karyawan

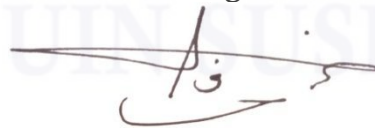
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,



Rafdeadi, M.A

NIP. 19821225 201101 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Sari Nurhayati
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Aktivitas Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru dalam Mengelola Media Sosial Kaizala sebagai Sarana Komunikasi di Kalangan Karyawan

Penelitian ini di latar belakang karena permasalahan yang terjadi di Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru yang menyadari kurang optimalnya Komunikasi yang terjadi di kalangan karyawan dikarenakan sibuk dengan pekerjaan masing-masing, sehingga Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru mulai memanfaatkan Media Sosial Kaizala sebagai Sarana Komunikasi diseluruh kalangan karyawan Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Aktivitas Kepala Seksi Sosial Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru dalam Mengelola Media Sosial Kaizala Sebagai Sarana Komunikasi Di Kalangan Karyawan. Di era globalisasi sekarang ini, humas menggunakan media sosial sebagai alat untuk mempublikasikan kegiatan Pemerintahan yang telah diliput kemudian dibuat menjadi sebuah berita, hal ini dikarenakan penggunaan media sosial sampai saat ini sangat banyak digunakan oleh kalangan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang narasumber. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah Kepala Seksi Sosial Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru memiliki peran dalam mempublikasikan kegiatan yaitu sebagai komunikator dalam membuat dan meliput kegiatan dilingkungan internal dan eksternal, relationship yaitu membangun hubungan baik dengan publik internal maupun eksternal, backup manajemen dengan melakukan pendekatan melalui akun media sosial ataupun media lainnya, serta good image marker yaitu dengan membuat citra positif untuk Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Aktivitas, Humas, Badan Pusat Statistik, Media Sosial Kaizala



ABSTRACT

Name : Sari Nurhayati
Majors : Communication Studies
Title : *Activities of Section of the Central Statistics Agency of Pekanbaru City in Managing Kaizala Social Media as a Communication Tool Among Employees*

This research is motivated by the problems that occur in the Central Statistics Agency of Pekanbaru City which is aware of the lack of optimal communication that occurs among employees because they are busy with their respective jobs, so the Central Bureau of Statistics of Pekanbaru City began to use Kaizala Social Media as a means of communication throughout the employees. Pekanbaru City Statistics Center. So this study aims to determine the activities of the Head of the Social Section of the Central Statistics Agency of Pekanbaru City in Managing Kaizala Social Media as a means of communication among employees. In the current era of globalization, public relations use social media as a tool to publish government activities that have been covered and then made into a news, this is because the use of social media is currently very widely used by the community. This study uses a qualitative method with a qualitative descriptive approach. Informants in this study consisted of three resource persons. The results in this study are the Head of the Social Section of the Pekanbaru City Statistics Center has a role in publishing activities, namely as a communicator in making and covering activities in the internal and external environment, relationships, namely building good relations with internal and external publics, backup management by approaching through accounts. social media or other media, as well as a good image marker, namely by creating a positive image for the Central Bureau of Statistics of Pekanbaru City.

Keywords: *Activities, Public Relations, Central Bureau of Statistics, Kaizala Sosial Social Media*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahuata'ala atas segala kelimpahan rahmat dan karunianya, sholawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW atas segala perjuangan dan suri tauladan bagi umat islam sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Aktivitas Badan Pusat Staistik Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Media Sosial Kaizala Sebagai Sarana Komunikasi Di Kalangan Karyawan”**. Sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana strata satu (S1) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis sadar masih banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan sumbangan saran dan kritikan semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik. Baik itu dari bimbingan para dosen, maupun rekan-rekan mahasiswa

Selanjutnya, tidak dapat penulis lupakan orang-orang yang telah banyak berjasa di dalam hidup sehingga apapun pekerjaan selalu diawali doa dan restunya yaitu yang istimewa kepada kedua orang tua ayahanda Syawaluddin dan ibunda Rihana yang telah menyemangati, memberi dukungan, dan segalanya demi Ananda dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata satu ini.

Sumbangan yang penulis terima dari berbagai pihak, terlebih skripsi ini penulis selesaikan disaat pandemi virus Covid-19 sehingga usaha penulis menjadi lebih ekstra berjuang. Oleh sebab itu penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulis, secara moral dan moril dalam penyelesaian skripsi ini, dengan penuh rasa hormat penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau, dan Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan,S.Pt.,M.Sc.,Ph.D.,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr.Imron Rosidi,S.Pd.,MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan Bagian Administrasi umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr.Drs.Arwan,M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri,SP.,M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis,S.Ag.,M.I.Kom Selaku sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi
4. Bapak Rafdeadi, S.Sos.I, MA. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang bersedia membimbing dan telah banyak memberi masukan serta saran selama penulisan skripsi, semoga ilmu yang telah bapak berikan menuai banyak keberkahan.
5. Ibu Dra. Atjih sukaesih, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik
6. Segenap Ibu/Bapak Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terimakasih telah banyak memberikan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah Ibu/Bapak berikan menuai banyak keberkahan.
7. Bapak dan Ibu Kantor Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru tempat saya meneliti yang tidak bisa saya sebut satu persatu terimakasih atas ketersediaanya menjadi informan selama saya meneliti.
8. Terimakasih kepada adikku Safitri Fauziah beserta keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam Menempuh jenjang Pendidikan Strata satu ini.
9. Terkhusus kepada para Sahabat Betty Hesty Silitonga, Shinta Bella Sihombing, Viony Rinolf Putri, Listin Arnas Salamah dan Wahyu Dwi Lestari yang telah banyak membantu, memotivasi penulis selama menempuh kuliah sampai penyusunan skripsi. Penulis ucapkan terimakasih banyak atas bantuan dan supportnya.
10. Keluarga besar jurusan Ilmu Komunikasi kelas *Public Relations A* angkatan 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas suka dukanya selama masa perkuliahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Teman-Teman Magang BPS Kota Pekanbaru yang telah berbagi ilmu selama penulis menyelesaikan tugas *Job Training*

12. Teman-teman KKN Desa Minas Jaya yang telah memberi banyak kenangan dan pelajaran serta terimakasih atas kebersamaan yang telah kita lalui.

Semoga kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan Bapak-bapak dan Ibu-ibu serta rekan-rekan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini apabila terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 08 Agustus 2021

Penulis,

Sari Nurhayati

NIM. 11743200353



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	10
C. Kerangka Pikir.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Sumber Data	28
D. Informan Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Validasi Data.....	29
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV DESKRIPSI UMUM	
A. Sejarah Singkat Berdirinya Badan Pusat Statistik.....	33
B. Tentang Badan Pusat Statistik	35
C. Visi, Misi dan Nilai-Nilai Inti Badan Pusat Statistik.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Letak Geografis Kantor Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru	38
E. Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik	39
F. Tugas, Fungsi dan Kewenangan Badan Pusat Statistik	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	51
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Informan Penelitian.....	45
------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1 Letak Geografis.....	38
Gambar.4.2 Struktur Organisasi	39



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi Hasil Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5 : Naskah Riset Proposal
- Lampiran 6 : Nota Dinas
- Lampiran 7 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 8 : Surat Balasan dari Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu hal dasar dari proses kehidupan sehari-hari. Dengan berinteraksi, manusia dapat memenuhi kebutuhan dalam hidupnya terutama kebutuhan akan informasi. Mengingat pentingnya komunikasi maka dalam pasal 28F UUD 1945 Amandemen disebutkan “Setiap orang berhak untuk berkomunikasi memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran tersedia”. Dengan ketentuan ini, menunjukkan betapa pentingnya berkomunikasi dan memperoleh informasi.¹

Memasuki era globalisasi, rasa ingin tahu manusia akan suatu hal semakin besar. Mereka yang haus akan informasi pasti akan mencari sebanyak, secepat dan seefektif mungkin informasi yang bisa didapat. Informasi ini dapat diperoleh melalui komunikasi yang dilakukan dengan tatap muka maupun komunikasi yang menggunakan media sosial.

Berbagai jenis media sosial bermunculan bersaing untuk mendapat konsumen sesuai dengan target pasar masing - masing. Media sosial menjadi salah satu tempat atau forum komunikasi yang saat ini paling banyak digunakan, baik tua maupun muda semua menggunakan media sosial sebagai sebuah media untuk berkomunikasi.

Sekarang ini media sosial bukan hanya digunakan oleh individu untuk mencari informasi, tetapi sekarang ini media sosial mulai digunakan fungsinya untuk menjadi media komunikasi, promosi bahkan membangun citra seseorang.

¹ Tim Jogja Bangkit, *UUD 1945 Amandemen I-IV dengan Susunan Kabinet Kerja 2014-2019*, (Yogyakarta: JB Publisher: 2014), 47



Selain individu saat ini media sosial juga digunakan oleh perusahaan maupun lembaga untuk berkomunikasi dengan atasan dan sesama karyawan, mempromosikan ataupun membangun citra perusahaan.

Media sosial merupakan media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial yang bersifat interaktif atau dua arah. Media sosial yang berbasis pada teknologi internet yang mengubah pola penyebaran informasi dari yang sebelumnya bersifat satu ke banyak audiens menjadi banyak audiens ke banyak audiens.

Media sosial kerap disangkutpautkan dengan humas, karena sekarang ini media sosial menjadi salah satu media yang dipakai oleh humas untuk membangun sarana komunikasi dan citra perusahaan. Humas juga merupakan salah satu komponen dalam manajemen yang diperlukan oleh setiap organisasi termasuk di pemerintahan. Kehadiran humas menjadi salah satu elemen yang sangat menentukan keberlangsungan sebuah organisasi secara positif. Humas atau biasa dikenal dengan Public Relations mencakup semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara organisasi yang bersangkutan dengan siapa saja (karyawan/pribadi/masyarakat) yang berkepentingan.

Hal ini sesuai dengan definisi humas yang disimpulkan oleh Dr. Rex Harlow dalam bukunya berjudul : *A Model For Public Relations Education for Professional Practices* yang diterbitkan oleh *International Public Relations Association* (IPRA) 1978. Setelah mengkaji kurang lebih 472 definisi Hubungan Masyarakat (Humas), menyatakan bahwa definisi dari humas adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerjasama. Melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen untuk mampu mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif Juga bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etik sebagai sarana utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

Humas yang berada di Lembaga Pemerintah bertanggung jawab untuk menjadi komunikator atau penghubung antara atasan dengan karyawan, lembaga kepada masyarakat maupun lembaga non pemerintah dan sebaliknya.

Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pemerintah nonkementerian yang dalam struktur organisasinya tidak memiliki bidang khusus Hubungan Masyarakat (HUMAS). Aktivitas Kehumasannya dilakukan oleh Kepala Seksi Sosial dalam mengelola Media Sosial sebagai sarana Komunikasi di kalangan karyawan. Kepala Seksi Sosial dibantu oleh beberapa Kepala Seksi dalam menjalankan Aktivitas Humas yaitu ada Kepala Sub Bagian Dan Kepala Seksi IPDS.

Salah satu media sosial yang sering dan lebih aktif digunakan dalam komunikasi yang terjadi antar karyawan dalam melakukan segala pekerjaan adalah Microsoft Kaizala atau Media Sosial Kaizala. Microsoft Kaizala adalah Aplikasi pesan instan kantor yang dapat digunakan sebagai platform manajemen kerja dengan berbagai fitur seperti jejak pendapat dan presensi daring.² Aplikasi ini dijalankan pada platform awan Azure dan terintegrasi dengan Microsoft Office 365. Modern Workplace Business Group Lead Microsoft Indonesia Wahjudi Purnama mengatakan Kizala dihadirkan sebagai komitmen perusahaan untuk memfasilitasi cara kerja baru yang lebih fleksibel.³

Aplikasi Kaizala bisa memajemen pekerjaan yang dapat digunakan untuk kolaborasi antar *user* pada suatu organisasi. Kelebihan menggunakan Kaizala antara lain dapat dikelola secara terpusat, dapat ditambahkan fitur/action baru yang dibuat sendiri oleh Badan Pusat Statistik, dapat terintegrasi dengan sistem Badan Pusat Statistik lain, serta setiap aktivitas dalam grup akan terekam di server Kaizala dan dapat dilakukan analisis oleh Administrator Pusat, jika dibutuhkan. Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki ketentuan dalam grup Kaizala yaitu Pertama, tidak diperkenankan untuk

²Id.wikipedia.org,“Microsoft Kaizala” Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Kaizala / Pada 22 Oktober 2020 Pukul 00.05 WIB

³ BISNIS.COM, “Aplikasi Chatting Kantoran Microsoft Kaizala Atur Grup Sesuai Struktur Perusahaan” Diakses dari <https://teknologi.bisnis.com/read/20181213/280/869219/aplikasi-chatting-kantor-microsoft-kaizala-atur-grup-sesuai-struktur-perusahaan> Pada 26 Oktober 2020 Pukul 21.35 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

meremove akun Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI) dari dalam grup chat Kaizala Badan Pusat Statistik dan yang Kedua, Admin Grup Bertugas mengelola member atau user dan mengelola action.⁴ Permasalahan yang terjadi Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru menyadari kurang optimalnya Komunikasi yang terjadi di kalangan karyawan dikarenakan sibuk dengan pekerjaan masing-masing, sehingga Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru mulai memanfaatkan Media Sosial Kaizala sebagai Sarana Komunikasi diseluruh kalangan karyawan Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru (BPS) yang dikelola oleh Admin Kaizala yaitu Kepala Seksi Sosial dan di bantu oleh Kepala Seksi IPDS.

Ketertarikan peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan peneliti beranggapan masalah tersebut perlu diteliti untuk mengetahui efesiensi aktivitas media sosial kaizala sebagai sarana komunikasi yang digunakan dikalangan karyawan Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. Untuk itu penelitian ini penting dilakukan agar dapat menjadi referensi bagi pembaca tentang bagaimana aktivitas komunikasi dikalangan karyawan Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Aktivitas Kepala Seksi Sosial Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Media Sosial Kaizala Sebagai Sarana Komunikasi Di Kalangan Karyawan”.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan pedoman untuk penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam memahami kajian ini, adapun penegasan yang perlu penulis jabarkan adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas

Aktivitas adalah kegiatan, kesibukan, keaktifan, kerja atau suatu kegiatan kerja yang dilaksanakan di tiap bagian di dalam perusahaan.⁵

⁴Panduan Penggunaan Action Pada Kaizala, Diakse dari <https://qasp2020.bps.go.id/posts/ae1e83d2ed664d7ca42682b51310b490/work-from-home/panduan-penggunaan-action-pada-kaizala> Pada 26 Oktober 2020 Pukul 21.50 WIB

⁵ Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang : Lintas Media,),22

Aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Aktivitas Kepala Seksi Sosial melaksanakan fungsinya dalam mengelola Media Sosial Kaizala Sebagai Sarana Komunikasi di Kalangan Karyawan Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.

2. Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.⁶

3. Mengelola

Mengelola artinya mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus ataupun menjalankan.⁷

4. Media Sosial Kaizala

Media Sosial Kaizala adalah aplikasi manajemen pesan yang aman dan memungkinkan berkolaborasi dengan orang lain di dalam dan di luar organisasi. Kirim dan terima pesan instan, koordinasikan tugas, kirimkan faktur, dan gunakan alat khusus untuk berinteraksi dengan tim di mana pun berada. Kaizala bisa digunakan untuk individu, organisasi, dan komunitas.⁸

5. Sarana Komunikasi

Suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Sebuah perantara dalam menyampaikan sebuah informasi dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan

⁶ Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, "Tentang BPS" Diakses dari <https://pekanbarukota.bps.go.id/menu/1/tentang-bps.html> Pada 26 Oktober 2020 Pukul 22.58 WIB

⁷ Arti Kata Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, Diakses dari <https://typoonline.com/kbbi/mengelola> Pada 26 Oktober 2020 Pukul 23.08 WIB

⁸ Mengenal Kaizala, Diakses dari <https://support.microsoft.com/id-id/office/mengenal-kaizala-22700f1d-274f-4533-8956-247c733f6ae6> Pada 26 Oktober 2020 Pukul 23.16 Wib

agar efisien dalam menyebarkan informasi atau pesan. Komunikasi merupakan bentuk percakapan yang berlangsung atas dasar persamaan persepsi. Komunikasi dalam bahasa Inggris communication berasal dari kata Latin *communicatio* dan berasal dari kata *communis* yang berarti sama.⁹

6. Karyawan

Karyawan merupakan setiap penduduk yang masuk ke dalam usia kerja (berusia di rentang 15 hingga 64 tahun), atau jumlah total seluruh penduduk yang ada pada sebuah negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan akan tenaga yang mereka produksi, dan jika mereka mau berkecimpung / berpartisipasi dalam aktivitas itu.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Aktivitas Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Media Sosial Kaizala Sebagai Sarana Komunikasi Di Kalangan Karyawan ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi tujuan penulis dalam melakukan penelitian yaitu untuk mengetahui Aktivitas Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Media Sosial Kaizala Sebagai Sarana Komunikasi Di Kalangan Karyawan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Akademis

1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan

⁹ Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Media_komunikasi Pada 26 Oktober 2020 Pukul 23.26 WIB

¹⁰ Pengertian Karyawan dan jenis-jenis karyawan, Diakses dari <https://pengertian-definisi.com/pengertian-karyawan-dan-jenis-jenis-karyawan-di-perusahaan/> Pada 26 Oktober 2020 pukul 23.30 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi tentang perkembangan ilmu komunikasi khususnya di bidang *Public Relations* dalam konsep *Pelaksana Fungsi Humas*.

- 2) Sebagai sarana keilmuan bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan dibidang Kehumasan.
 - 3) Bagi peneliti lain juga dapat bermanfaat sebagai referensi dalam melakukan penelitian di bidang komunikasi.
- b. Secara Praktis
- 1) Sebagai syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah UIN Suska Riau.
 - 2) Dapat menjadi referensi bagi praktisi *Public Relations* jika menangani masalah yang sejenis, yaitu tentang *Pelaksana Fungsi Humas*
 - 3) Sebagai aplikasi dari teori-teori yang penulis peroleh diperkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.
 - 4) Memberikan sumbangsi pemikiran dan sumber informasi kepada Pelaksana Fungsi Humas di Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan agar dapat mengetahui lebih jelas, penyusunan skripsi berjalan tepat waktu dan sesuai, berikut dijabarkan susunan sistematika penulisan:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini akan mengemukakan teori-teori yang mendukung, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informasi Peneliti, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, serta Teknik Analisi Data.

BAB IV : DESKRIPSI UMUM

Pada bab ini membahas tentang sejarah, visi, misi, letak dan struktur organisasi dari Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.

BAB V : LAPORAN PENELITIAN

Pada bab ini membahas gambaran penelitian dari hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian- penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori dan metode yang digunakan dalam mengkaji penelitian dilakukan. Kajian terdahulu antara lain:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Lyzza Bandaso Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin yang berjudul “Aktivitas Humas DPRD Provinsi Sulawesi Selatan Sebagai Fungsi Mediator dan Publisitas”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana peneliti berusaha menggambarkan, meringkas berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang ada yang menjadi objek penelitian. Format deskriptif kualitatif dianggap tepat digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti studi tingkah laku konsumen, efek media, dan implementasi suatu kebijakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis, observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Rio Candra Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang berjudul “Aktivitas Pelaksana Fungsi Humas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Memberikan Informasi Pariwisata Kepada Masyarakat”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawan Primadya Setyawan Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada (2014), yang berjudul “Aktivitas Humas PT Karet Api Indonesia Dalam Pengelolaan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Perusahaan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pembahasan dalam penelitian ini adalah mengkaji aktivitas kehumasan dalam proses pengelolaan media komunikasi. Secara lebih spesifik, penelitian ini berfokus pada Aktivitas Humas PT KAI dalam melakukan pengelolaan media sosial sebagai media komunikasi perusahaan. Persamaan dari penelitian saya dan Rachmawan Primadya Setyawan adalah sama-sama meneliti tentang aktivitas humas dalam mengelola media sosial dengan tujuan agar khalayak ramai mengetahui dan sebagai sarana media internal perusahaan. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan Teknik pengumpulan data analisis, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan dari penelitian saya dan Rachmawan Primadya Setyawan adalah tempat penelitian, waktu penelitian dan Teori. Rachmawan Primadya Setyawan adalah memakai teori aktivitas humas dari Widjaja sedangkan dalam penelitian saya memakai teori aktivitas humas dari Rosady Ruslan.

B. Kajian Teori

Kerangka teoritis adalah sebuah model konseptual mengenai bagaimana seseorang berteori mengenai hubungan-hubungan antara beberapa faktor atau konsep untuk menjawab masalah penelitian. Maka diperlukan tinjauan para ahli kerangka teori yang berkenaan dengan penelitian yang diteliti, dapat dilihat sebagai berikut¹¹ :

1. Hubungan Masyarakat (HUMAS)

a. Pengertian Humas

Pada dasarnya, humas (hubungan masyarakat) merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlakukan oleh setiap organisasi,

¹¹ Zulganef. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008). 46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik itu organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi yang nonkomersial. Mulai dari yayasan, perguruan tinggi, dinas militer, sampai dengan lembaga-lembaga pemerintah, bahkan pesantren pun memerlukan humas. Kebutuhan akan kehadirannya tidak bisa dicegah, terlepas dari kita menyukainya atau tidak, karena humas merupakan salah satu elemen yang menentukan kelangsungan suatu organisasi secara positif. Arti penting humas sebagai sumber informasi terpercaya kian terasa pada era globalisasi dan “banjir informasi” seperti saat ini.¹²

Peranan humas dalam sebuah organisasi berkaitan dengan tujuan utama dan fungsi-fungsi manajemen perusahaan. Fungsi dasar manajemen tersebut merupakan suatu proses kegiatan atau pencapaian suatu tujuan pokok dari organisasi atau lembaga dan biasanya berkaitan dengan memanfaatkan berbagai potensi sumber daya yang dimiliki oleh organisasi atau lembaga tersebut.¹³

Humas dalam arti luas adalah komunikasi persuasif yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain secara tatap muka dalam segala situasi dan dalam bidang kehidupan, sehingga menimbulkan kebahagiaan dan kepuasan hati pada kedua belah pihak. Sedangkan humas dalam arti sempit adalah komunikasi persuasif yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain secara tatap muka dalam situasi dan dalam organisasi kerja dengan tujuan untuk kegiatan bekerja dengan semangat yang produktif dengan perasaan bahagia dan puas.¹⁴

Hubungan masyarakat mempunyai dua pengertian yang biasa dikenal sebagai *technique of communication* atau “teknik komunikasi” dan sebagai *method of communication* atau “metode komunikasi”.

¹² M. Linggar Anggoro. Teori & Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia. (Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2001. Hal 1

¹³ Rosady Ruslan, PR dan komunikasi metode penelitian. (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006), 12

¹⁴ Onon Effendy Uchjana. Ilmu Komunikasi teori dan praktek. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 1972) Hal. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Hubungan Masyarakat Sebagai Teknik Komunikasi

Telah ditegaskan bahwa hubungan masyarakat itu merupakan kegiatan dalam melaksanakan hubungan dengan publik di luar dan didalam organisasi dengan jalan berkomunikasi. Komunikasi yang dilakukan tertentu tidak sembarangan, melainkan dengan cara-cara disertai seni-seni komunikasi tertentu yang merupakan objek studi Ilmu Komunikasi. Dalam pengertian ini humas merupakan tugas semua Pimpinan organisasi, apakah organisasi itu berbentuk jawatan, perusahaan dan sebagainya, memiliki publik internal dan publik eksternal sebagai sasaran kegiatan.¹⁹ Onon Effendy Uchjana. Ilmu Komunikasi teori dan praktek.

Dalam sebuah organisasi yang tidak dilengkapi dengan bagian Humas, tidak berarti tidak ada kegiatan kehumasan, karena yang melakukannya adalah Pimpinan organisasi itu sendiri.

2) Hubungan Masyarakat sebagai Metode Komunikasi

Humas sebagai metode komunikasi sering disebut humas sebagai lembaga. Humas sebagai lembaga umumnya hanya terdapat pada organisasi organisasi besar karena kegiatan berkomunikasi dengan publik tidak mungkin dilakukan oleh si pemimpin organisasi sendiri.

Kegiatan humas sebenarnya harus dilaksanakan oleh Pemimpin organisasi sendiri. Akan tetapi, publik yang menjadi sasaran kegiatan terlalu banyak jumlahnya, baik yang berada didalam maupun diluar organisasi, maka dibentuklah suatu bagian khusus untuk melaksanakan kegiatan itu, dengan nama bagian humas, seksi humas, biro humas, urusan humas atau istilah- istilah lain sesuai dengan struktur organisasi bersangkutan. Jadi, teknik-teknik komunikasi yang seharusnya dilakukan oleh Pemimpin organisasi, kini dilembagakan dengan seseorang yang ditugaskan untuk mengepalainya dan lazim disebut Kepala Hubungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat yang disingkat sebagai Kahumas terjemahan dari Public Relations Officer yang biasa disingkat PRO.¹⁵

Humas merupakan perantara antara pimpinan dengan publiknya, baik dalam upaya membina hubungan masyarakat internal maupun eksternal. Sebagai publik mereka berhak mengetahui rencana kebijaksanaan, aktivitas, program kerja dan rencana-rencana usaha suatu organisasi atau perusahaan berdasarkan keadaan, harapan-harapan, keinginan-keinginan publik sebagai sasarannya. Humas adalah hubungan yang terbuka dengan masyarakat. Humas memasyarakatkan kebijakan untuk mempengaruhi pendapat masyarakat, atau suatu penyebaran pengaruh secara sadar dan terencana.¹⁶

Secara struktural, fungsi humas dialam sebuah organisasi merupakan bagian integral yang tidak dapat di pisahkan dari suatu kelembagaan atau organisasi. Dalam mengatasi masalah humas akan menjalankan fungsinya yaitu kepentingan menjaga nama baik dan citra organisasi atau perusahaan agar organisasi atau perusahaan selalu dalam posisi yang menguntungkan. Salah satu metode yang digunakan adalah dengan cara-cara edukatif, informatif yang mengandung arti suatu ajakan atau himbauan bukan berupa paksaan.¹⁷

b. Tugas Pokok Humas

Pokok tugas humas sehari-hari adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi secara lisan, tulisan, melalui gambar (Visual) kepada publik, supaya publik mempunyai pengertian yang benar tentang organisasi atau perusahaan.

¹⁵ Onong Ucjhana Effendy, Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 18-19.

¹⁶ Onong Ucjhana Effendy, Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). Hal 20.

¹⁷ Rosady Ruslan, Manajemen Publik Relations dan Media Komunikasi : konsepsi & Aplikasi (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2003). Hal. 131



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Monitor, merekam dan megevaluasi tanggapan serta pendapat umum suatu masyarakat
- 3) Memperbaiki citra perusahaan
- 4) Tanggung jawab sosial (*social responsibility*), humas merupakan *instrumen* yang bertanggung jawab tersebut, terutama kelompok *public internal, public eksternal dan pers*
- 5) Komunikasi, tujuan *public relation* atau humas untuk mempengaruhi publik, salah satunya sejauhmana mereka mengenal dan mengetahui kegiatan lembaga atau organisasi yang diwakili tersebut. Dalam konsepnya, fungsi *public relations* ketika menjalankan tugas oprasional, baik sebagai komunikator, mediator maupun organisator.¹⁸

c. Fungsi Humas

Fungsi dari humas tidaklah akan terlepas begitu saja kaitanya dengan kegiatan humas. Karena melalui kegiatan humas itu dapat secara jelas langsung diketahui mengenai fungsi apa saja yang dilakukan oleh kegiatan humas itu, baik dalam bentuk kegiatannya dalam bentuk eksternal maupun internal.¹⁹

Keberhasilan humas pada suatu organisasi atau perusahaan pada dasarnya bergantung pada apa yang dilakukan atau dikatakan pimpinan organisasi atau perusahaan bersangkutan. Ketika pimpinan perusahaan berbuat atau berbicara maka timbul pesan yang disampaikan. Pesan tersebar luas karena adanya fungsi humas.²⁰

d. Aktivitas Humas

Aktivitas menurut poerdawadarminta adalah kegiatan atau kesibukan, sedangkan kegiatan adalah mengarahkan tenaga untuk mencapai suatu tujuan dengan inisiatif sendiri. Sedangkan menurut

¹⁸ AssumpatRumanti SR. *Dsar-dasar Public Relations : Teoridanpraktik*. (Jakarta : Gramediawidisarana Indonesia. 2002) Hal. 38

¹⁹ H.R Danan Djaja. *Peran Humas Dalam Perusahaan*. (Bandung, Offset Alumni, 1985).Hal.12

²⁰ Morissan, M.A. *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*. (Jakarta : Kencana. 2008). Hal. 91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Poerbakawata dalam bukunya *Ensiklopedia Pendidikan* menyatakan bahwa Aktivitas adalah keaktifan yang berasal dari kata aktif yang berarti giat bekerja atau berusaha. Jadi aktivitas adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

Menurut *Rosady Ruslan* Aktivitas Humas secara garis besar²¹ yaitu sebagai :

1) Komunikator

Humas sebagai komunikator diharapkan memiliki kemampuan sebagai komunikator yang baik secara langsung maupun tidak langsung, baik melalui media cetak ataupun elektronik. Humas dalam hal ini bertindak sebagai mediator dan persuator.

2) Relationship

Relationship adalah kemampuan humas dalam membangun hubungan yang positif antara lembaga yang diwakilinya dengan *public internal* maupun *eksternal*. Dan juga berupaya menciptakan saling pengertian, kepercayaan, dukungan kerja sama dan toleransi keduabelah pihak.

3) Back Up Management

Praktisi humas ditugaskan untuk melaksanakan dukungan atau penunjang kegiatan lain seperti : manajemen pemasaran, promosi, operasional kerja, personalia dan lainnya untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kerangka pokok tujuan perusahaan.

4) Image Maker

Terakhir, Humas juga dituntut untuk mampu menciptakan suatu citra yang baik bagi perusahaan kepada publiknya untuk mendapatkan citra yang diharapkan.

²¹ Rosady Ruslan, 1998, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi Konsep dan Aplikasi*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, hlm 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas Humas menurut Widjaya sesuai dengan ruang lingkup kehumasan²² adalah sebagai berikut :

- a) Pengumpulan dan Pengolahan Data
 - 1) Mengumpulkan data dan keperluan informasi
 - 2) Mengolah data
 - 3) Menyajikan data hingga siap digunakan
 - 4) Mengarsipkan data sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan kembali
 - 5) Melayani kebutuhan data bagi yang diperlukan
 - 6) Membuat kliping dari seluruh media massa
- b) Penerangan
 - 1) Menyebarluaskan informasi dengan jelas :
 - a) Menyediakan dan mengumpulkan bahan informasi
 - b) Memberikan paket informasi
 - c) Memberikan bahan berita (release)
 - 2) Mengadakan hubungan dengan media massa
 - a) Mengadakan konferensi pers
 - b) Mengatur wawancara langsung antara pejabat dengan para wartawan
 - 3) Mengadakan pemberian kehumasan berupa :
 - a) Mengadakan temu karya
 - b) Mengadakan temu karya antara wartawan dengan pejabat
 - c) Memuat dokumentasi kegiatan lembaga, meliputi dokumentasi photo, rekaman pidato.
 - d) Menyelenggarakan pameran
 - 4) Memberikan pelayanan informasi dengan menyajikan berita-berita dan kliping
 - a) Mentranskrip foto dan mengarsipkannya
 - b) Mengalbumkan foto-foto kegiatan

²² Widjaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2010) hal : 57-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mengikuti kunjungan kerja pejabat atau pimpinan
- d) Mengadakan wisata pers ke objek yang telah ditentukan

c) Publikasi

- 1) Menerbitkan warta harian, mingguan, dan folder
- 2) Menerbitkan buku kerja
- 3) Menerbitkan kelender kerja
- 4) Ikut serta menyelenggarakan pameran

Jika dijabarkan ke dalam aktivitas sosialisasi humas dengan upaya komunikasinya, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sebagai komunikator, mau tidak mau humas harus mampu menjelaskan atau menyampaikan sesuatu kegiatan atau aktivitas dan program kerja kepada publiknya, sekaligus ia bertindak sebagai mediator untuk mewakili lembaga atau organisasi terhadap publik dan sebaliknya. Humas harus memiliki kemampuan sebagai berikut:
 - a. *Creator*, yaitu orang yang memiliki kreativitas dan pencipta ide atau gagasan cemerlang dalam berkomunikasi.
 - b. *Conseptor*, yaitu orang yang memiliki skill kemampuan dalam penyusunan program kerja humas, khususnya dalam aktivitas sosialisasi.
 - c. *Problem solver*, yaitu orang yang mampu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapinya, dinamis, solutif dan proaktif dalam menjalankan peranan humas, khususnya dalam mengantisipasi gangguan dalam melakukan perannya.
2. Pesan atau *message* merupakan sesuatu yang perlu disampaikan kepada penerima melalui teknik sosialisasi tertentu yang berupa ide, gagasan, informasi, aktivitas atau kegiatan tertentu yang dipublikasikan atau dipromosikan untuk diketahui, dipahami, dan dimengerti yang sekaligus diterima oleh publiknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Media merupakan sarana atau alat untuk menyampaikan pesan atau mediator antara komunikator dengan komunikannya. Cukup banyak alat sebagai media untuk keperluan aktivitas sosialisasi atau berkomunikasi, antara lain media yang khusus untuk keperluan aktivitas sosialisasi humas digolongkan atau dikelompokkan sebagai berikut :
 - a. Media umum, Media umum seperti surat menyurat, telepon, facsimile, dan telegram.
 - b. Media Massa, Seperti media cetak, surat kabar, majalah, tabloid, bulletin dan media elektronik, yaitu televisi radio dan film. Sifat media massa ini mempunyai efek serempak dan cepat dan mampu mencapai pembaca dalam jumlah besar dan tersebar luas diberbagai tempat secara bersamaan.
 - c. Media khusus, Media khusus seperti iklan, logo dan nama perusahaan atau produk yang merupakan sarana atau media untuk tujuan promosi dan komersial yang efektif.
 - d. Media internal yaitu media yang digunakan untuk kepentingan kalangan terbatas dan nonkomersial serta lazim digunakan dalam aktivitas humas. Media ini ada beberapa jenis : *house jurnal* (majalan bulanan, profile perusahaan, dll), *printed material* (kop surat, kartu nama, memo dan kalender), *spoken and visual word* (audio visual), media pertemuan (rapat, presentasi, diskusi, pameran, dll).
4. Komunikasi, yakni publik yang menjadi sasaran dalam berkomunikasi secara langsung atau tidak yang diklasifikasikan sebagai berikut :
 - a. Komunikasi antarpersonal adalah komunikasi antara komunikator dengan seseorang komunikan yang dialogis, mudah dan efektif untuk mempengaruhi dan mengubah sikap seseorang.
 - b. Komunikasi kelompok yaitu sama dengan komunikasi antarpersonal, tetapi dalam keterlibatan komunikan yang lebih besar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Komunikasi media massa.

5. Efek atau dampak merupakan respon atau reaksi setelah proses komunikasi tersebut berlangsung yang dapat menimbulkan umpan balik (*feedback*) berbentuk positif atau sebaliknya negatif. Hal tersebut tergantung dari korelasi logis dari bauran komunikasi tersebut, misalnya berhasil atau tidaknya sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan kepada komunikan melalui media yang sudah dipilih dan diseleksi.²³

Dari penjelasan diatas dapat penulis Simpulkan bahwa Humas merupakan hubungan komunikasi yang terbuka dengan masyarakat atau perantara antara pemimpin dan publiknya baik dalam internal maupun eksternal, yang memberikan pengaruh terhadap pabliknya atau masyarakat. Walaupun didalam sebuah organisasi tidak memiliki humas, tidak berarti tidak menjalankan kegiatan kehumasan, akan tetapi kehumasan di laksanakan oleh pemimpin organisasi atau sekretaris pimpinan yang menjalankan fungsi humas.

Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pemerintah nonkementrian yang dalam struktur organisasinya tidak memiliki bidang khusus Hubungan Masyarakat (HUMAS). Aktivitas Kehumasan di Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru (BPS Kota Pekanbaru) dilaksanakan oleh Kepala Seksi Sosial. Salah satu kegiatan yang di jalankan oleh Seksi Sosial sebagai Pelaksana Fungsi Humas adalah mengelola Media Sosial sebagai sarana Komunikasi di kalangan karyawan. Kepala Seksi Sosial juga dibantu oleh beberapa Kepala Seksi dalam menjalankan Aktivitas Pelaksana Fungsi Humasnya yaitu ada Kepala Sub Bagian Dan Kepala Seksi IPDS.

²³ Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), 28-34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, Badan Pusat Statistik merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.²⁴

Tugas, fungsi dan kewenangan Badan Pusat Statistik ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1) Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan.

2) Fungsi

- a. Pengkajian, penyusunan dan perumusan kebijakan dibidang statistik;
- b. Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
- c. Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
- d. Penetapan sistem statistik nasional;
- e. Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik
- f. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana,kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

²⁴ Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, "Tentang BPS", Diakses dari <https://pekanbarukota.bps.go.id/menu/1/tentang-bps.html>, pada 5 November 2020 pukul 00.08



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kewenangan

- a. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya;
- b. Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro
- c. Penetapan sistem informasi di bidangnya;
- d. Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional;
- e. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku, yaitu:
 - a) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kegiatan statistik
 - b) Penyusun pedoman penyelenggaraan survei statistik sectoral

3. Media Sosial Kaizala

Microsoft Kaizala adalah perpesanan aman dan aplikasi perangkat lunak manajemen kerja untuk kolaborasi di antara pengguna di dalam dan di luar organisasi, termasuk kemampuan untuk mengirim dan menerima pesan instan, mengoordinasikan tugas, dan mengirimkan faktur. Ini diluncurkan di India pada 2017, kemudian diperluas ke 28 negara, dan diluncurkan secara global pada April 2019 sebagai bagian dari paket Office 365. Microsoft Kaizala telah dioptimalkan untuk bekerja di jaringan 2G untuk mengaktifkan konektivitas di lokasi terpencil dan menawarkan fitur dengan dukungan offline. Pengguna Kaizala dapat menugaskan pekerjaan kepada karyawan lapangan mereka, melakukan survei, berbagi lampiran dan banyak lagi, semuanya dalam aplikasi yang mudah digunakan.

Microsoft Kaizala menghubungkan pengguna dengan karyawan mereka, terlepas dari lokasi fisik mereka, membantu mengumpulkan data bahkan dari grup besar, mengasimilasi wawasan, dan menghasilkan laporan otomatis.

- 1) Manajemen alur kerja
- 2) Siaran pesan
- 3) Survei dan polling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Integrasi dengan aplikasi pihak ketiga
- 5) Ekstensibilitas melalui REST API
- 6) Tugas dan tugas
- 7) Laporan untuk memvisualisasikan tren dan kinerja produktivitas
- 8) Dasbor berbasis Power BI
- 9) Akses terkontrol dan fitur keamanan
- 10) Orientasi cepat dan manajemen grup

Kaizala mendukung perpesanan teks grup serta panggilan video dan audio, seperti aplikasi perpesanan konsumen seperti WhatsApp dan Facebook Messenger. Dengan Kaizala, data dienkripsi saat istirahat dan saat transit, dan portal manajemen Kaizala memungkinkan admin membuat dan mengelola grup, misalnya, serta menentukan kebijakan grup. Ini penting, karena penggunaan aplikasi di tempat kerja dapat menjadi tantangan yang signifikan bagi organisasi besar yang ingin mempertahankan kontrol atas data sensitif.²⁵

4. Sarana Komunikasi Karyawan

Suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Sebuah perantara dalam menyampaikan sebuah informasi dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan agar efisien dalam menyebarkan informasi atau pesan. Komunikasi merupakan bentuk percakapan yang berlangsung atas dasar persamaan persepsi.

Komunikasi dalam bahasa Inggris communication berasal dari kata Latin *communicatio* dan berasal dari kata *communis* yang berarti sama. Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar media, media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia, seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima pancaindra selanjutnya diproses

²⁵ Finnegan, Matthew (2019-04-04). "Microsoft Kaizala mendapat peluncuran global, akan berintegrasi dengan Teams". *Computerworld*. Diakses tanggal 5 november 2020 Pukul 00.25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pemikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu sebelum dinyatakan dalam tindakan. Akan tetapi, media yang dimaksud adalah media yang di golongkan dalam empat macam, yakni media antar pribadi, media kelompok, media publik dan media massa.

1) Media Antarpribadi

Untuk hubungan perorangan (antarpribadi), media yang tepat digunakan adalah kurir (urusan), surat dan telepon. Kurir banyak digunakan orang-orang dahulu kala untuk menyampaikan pesan. Di daerah-daerah pedalaman pemakaian kurir sebagai saluran komunikasi masih bisa ditemukan.

Surat adalah media komunikasi antarpribadi yang makin banyak digunakan, terutama dengan meningkatnya sarana pos serta makin banyaknya penduduk yang dapat menulis dan membaca. Surat dapat menampung pesan-pesan yang sifatnya pribadi, tertutup dan tak terbatas oleh waktu dan ruang.

Media komunikasi antarpribadi lainnya adalah telepon. Sejak ditemukannya teknologi selular, penggunaan telepon genggam (*handphone*) semakin marak dikalangan anggota masyarakat.

2) Media Kelompok

Dalam aktivitas komunikasi yang melibatkan khalayak lebih dari 15 orang, maka media komunikasi yang dapat digunakan adalah media kelompok, misalnya rapat, seminar dan konperensi. Rapat biasanya digunakan untuk membicarakan hal-hal penting yang dihadapi oleh suatu organisasi. Seminar adalah media komunikasi kelompok yang biasa dihadiri oleh khalayak tidak lebih dari 150 orang. Tujuannya adalah membicarakan suatu masalah dengan menampilkan pembicara kemudian memimta pendapat atau tanggapan dari peserta seminar yang biasanya dari kalangan pakar sebagai narasumber dan pemerhati dalam bidang itu. Seminar biasanya membicarakan tentang topik-topik tertentu yang hangat dipermasalahkan oleh masyarakat. Konperensi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah media komunikasi kelompok yang biasanya dihadiri oleh anggota dan pengurus dari organisasi tertentu.

3) Media Publik

Jika khalayak sudah lebih dari 200-an orang, komunikasi yang digunakan biasanya disebut media publik. Misalnya rapat akbar, rapat raksasa dan sebagainya. Dalam rapat akbar, khalayak berasal dari berbagai macam bentuk, namun masih memiliki kesamaan homogenitas, misalnya kesamaan partai, kesamaan agama, kesamaan kampung, dan lain-lain.

4) Media Massa

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan televisi.

Karakteristik media massa ialah sebagai berikut :

- a) Berisifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai pengumpulan, pengelola sampai pada penyampaian informasi.
- b) Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima.
- c) Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak
- d) Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar dan sebagainya.
- e) Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin dan suku bangsa.²⁶

²⁶ Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), 38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Kerangka Pikir

Untuk mengarahkan penelitian ini agar tetap pada sasarannya, maka diperlukan kerangka pikir yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teori. Aktivitas Kepala Seksi Sosial Dalam Mengelola Media Sosial Kaizala dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Komunikator

Humas sebagai komunikator diharapkan memiliki kemampuan sebagai komunikator yang baik secara langsung maupun tidak langsung, baik melalui media cetak ataupun elektronik. Humas dalam hal ini bertindak sebagai mediator dan persuator.

2. Relationship

Relationship adalah kemampuan humas dalam membangun hubungan yang positif antara lembaga yang diwakilinya dengan *public internal* maupun *eksternal*. Dan juga berupaya menciptakan saling pengertian, kepercayaan, dukungan kerja sama dan toleransi keduabelah pihak.

3. Back Up Management

Praktisi humas ditugaskan untuk melaksanakan dukungan atau penunjang kegiatan lain seperti : manajemen pemasaran, promosi, operasional kerja, personalia dan lainnya untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kerangka pokok tujuan perusahaan.

4. Image Maker

Terakhir, Humas juga dituntut untuk mampu menciptakan suatu citra yang baik bagi perusahaan kepada publiknya untuk mendapatkan citra yang diharapkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

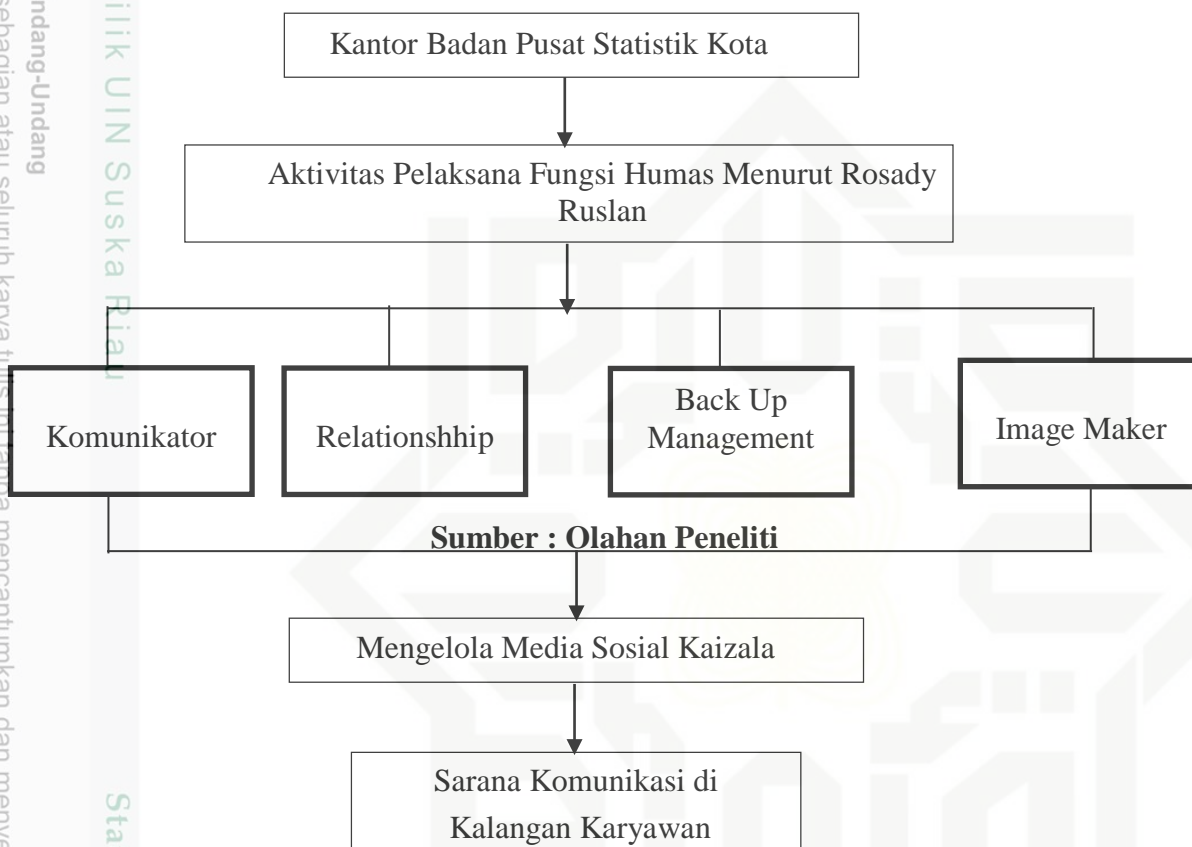
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka penulis menggambarkan aktivitas kepala seksi dalam mengelola media sosial kaizala tersebut ke dalam suatu kerangka pikir :

Gambar 2.1

Bagan Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.²⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.²⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, yang beralamat di Jl. Rawa Indah, Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan terhitung dari tanggal 12 Maret – 30 Juli 2021.

²⁷ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, 2006, hal. 213

²⁸ Jalaluddin Rahmat, "*Metode Penelitian Komunikasi*" (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2004), 24.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok.²⁹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data Sekunder adalah dokumentasi dan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga yang bukan merupakan pengolahnya tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.³⁰

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.³¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian dalam mendapatkan data yang mendukung sebagai tujuan dari penelitian ini yaitu :

a. Informan Utama

1. Kepala Seksi Sosial Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru: Lina Agustina Pujiwati, SST M.Ec.Dev
2. Kepala Kantor Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru: Ajid Hajiji SST,M.Si.
3. Karyawan BPS Kota Pekanbaru : Aries Adi Putra SST, SE, MM

²⁹ Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, hal. 52

³⁰ Ruslan Rosady. *Metode Penelitian, Public Relations dan Komunikasi*. (Jakarta :Rajawali pers, 2003), 132.

³¹ Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Kendana Pemuda Media Group, 2008), 76

b. Informan Pelengkap

Informan pelengkap dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi, data dan arsip yang tersedia di Kantor Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Indriantoro dan supomo, observasi ialah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda-benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.³² Melihat secara langsung kondisi lokasi penelitian di Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman wawancara.³³

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data tertulis terutama arsip-arsip tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini.³⁴

F. Validasi Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.

³² Indriantoro, Nur & Bambang Supomo, “*Metodologi Penelitian Bisnis*”, Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2002), 157.

³³ Bungin Burhan. *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Kencana, 2007), 108.

³⁴ Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 151-158



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan tehnik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.³⁵ Artinya, teknik *triangulasi* adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa pihak peneliti dapat melakukan ‘check and recheck’ temuan-temuannya dengan cara perbandingan.³⁶

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

³⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 106

³⁶ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013 hal. 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Star Kasim Riau

4. Teori

Teori menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dipihak lain, Patton berpendapat lain yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data akan menggunakan triangulasi sumber yaitu Membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu kemudian dibandingkan dengan hasil data penelitian dari narasumber yang lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasanpenjelasan bukan dengan angka.³⁷

Terdapat empat langkah teknik analisis data sebagai berikut.³⁸

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang dilapangan studi.

3. Penampilan Data

Penampilan atau penyajian data adalah tahap pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya

³⁷ Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*. Rineka Cipta, Jakarta, 2011 hal.106.

³⁸ Agus Salim, *“Teori dan Paradigma Penelitian Sosial”*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), Ed. I. Hlm.22.

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang kemudian disajikan baik dalam bentuk teks naratif atau juga dapat dalam berbentuk matrik, diagram, table dan bagan.

4. Penegasan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari sebuah analisis data dengan menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Hal ini dilakukan untuk menganalisis dan mencari makna dari informasi yang dari awal dikumpulkan seperti mencari tema, pola hubungan, permasalahan yang muncul dan pada akhirnya disajikan sehingga terbentuk proposisi tertentu yang mendukung teori ataupun penyempurnaan teori.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata- kata, gambar, dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV DESKRIPSI UMUM

A. Sejarah Singkat Berdirinya Badan Pusat Statistik

1. Masa Hindia Belanda

Didirikan tahun 1920 dengan tugas mengumpulkan data statistic Bea & Cukai dan bernaung dibawah departement Landbouw Nijverheid en Handel. Pada tanggal 24 September 1924 pusat kegiatan pindah dari Bogor ke Jakarta dengan nama Central Kantor Voor de Statistiek (CKS).

2. Masa Pemerintahan Jepang

Tahun 1942-1945 CKS beralihke pemerintahan militer Jepang dan kegiatannya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan perang (data militer). Nama CKS diubah menjadi Chosasitsu Gunseikanbu.

3. Masa Pemerintahan RI 1945-1965

Sejak proklamasi 17 Agustus 1945 Chosasitsu Gunseikanbu diubah menjadi Kantor Penyelidikan Perangkaan Umum (KAPPURI) dipimpin oleh Mr. Abdul Jarim Pringgodigdo.

Pada awal 1946, KAPPURI pindah mengikuti pindahnya pusat pemerintahan RI ke Yogyakarta. Saat itu KAPPURI dipimpin oleh SEMAUN. Sedang oleh Pemerintah Federal (Belanda) di Jakarta. CKS diaktifkan kembali.

Berdasarkan surat edaran Kementerian Kemakmuran No. 219/SC tanggal 12 Juni 1950 Chosasitsu Gunseikanbu dan KAPPURI dilebur menjadi satu dengan nama Kantor Pusat Statistik KPS) dan bernaung dibawah Kementerian Kemakmran.

Pada tanggal 1 Juli 1957 dengan surat Keputusan Presiden RI No. 172/1957, KPS diubah menjadi Biro Pusat Statistik (BPS) dan langsung dibawah Perdana Menteri.

Tahun 1961 BPS menyelenggarakan sensus penduduk yang pertama sejak masa kemerdekaan. Di tiap-tiap Kantor Gubernur (Provinsi),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten/Kotamadya dan Kecamatan dibentuk bagian yang mengurus pelaksanaan sensus penduduk.

Pada tahun 1965, dengan keputusan Presidium Kabinet No. Aa/C/9 bagian sensus di tiap Kantor Gubernur dan Kabupaten/Kotamadya tersebut ditetapkan menjadi Kantor Sensus dan statistik.

4. Masa Pemerintahan RI 1966-Sekarang

Tahun 1968 ditetapkan Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 1968 yang mengatur Organisasi dan Tata Kerja BPS (di pusat dan daerah-daerah).

Pada tahun 1980, ditetapkan Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 1980 tentang Organisasi BPS sebagai pengganti PP No. 16/1968. Berdasarkan PP NO. 6/1980 di tiap provinsi terdapat perwakilan BPS dengan nama Kantor Statistik Provinsi dan di tiap Kabupaten/Kotamadya terdapat cabang perwakilan BPS dengan nama Kantor Statistik Kabupaten/Kotamadya.

Tahun 1992, ditetapkan Peraturan Pemerintah No. 2 tahun 1992, tentang Organisasi BPS sebagai pengganti PP No. 6/1980. Kedudukan, tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Biro Pusat Statistik selanjutnya diatur dengan keputusan Presiden.

Pada tanggal 26 September 1997 dengan Undang-Undang NO. 16 Tahun 1997 Tentang Statistik, Biro Pusat Statistik diubah menjadi Badan Pusat Statistik dan sekaligus tanggal 26 September ditetapkan sebagai “HARI STATISTIK”.

Tahun 1998, ditetapkan Keputusan Presiden No. 86 Tahun 1998 Tentang Badan Pusat Statistik. Berdasarkan KEPPRES tersebut perwakilan BPS di daerah adalah instansi vertikal dengan nama BPS Provinsi, BPS Kabupaten dan BPS Kotamadya.

Tahun 2001, ditetapkan Keputusan Presiden No. 103 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND), salah satu LPND adalah Badan Pusat Statistik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2001, ditetapkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik No. 121 Tahun 2001 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di daerah. Perwakilan BPS di daerah terdiri dari BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPS No. 121 Tahun 2001 Organisasi BPS Provinsi terdiri dari Kepala, Bagian Tata Usaha, Bidang Statistik Sosial, Bidang Statistik Produksi, Bidang Statistik Distribusi, Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik dan Kelompok Jabatan Fungsional.³⁹

B. Tentang Badan Pusat Statistik

1. Informasi Umum

Badan pusat statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua undang-undang tersebut ditetapkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik. Berdasarkan undang-undang ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997, antara lain:

- a) Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diseenggarakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah secara mandiri atau bersama dengan BPS, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.

³⁹ Arsip Tata Usaha (Document Badan Pusat Statistik 2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
- c) Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.
- d) Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada BPS.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan diatas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut:

- a) Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder.
- b) Membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional.
- c) Mengembangkan dan mempromosikan standard teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.
- d) Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan Negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

C. Visi, Misi dan Nilai-Nilai Inti Badan Pusat Statistik

1. Visi
Pelopor data statistik terpercaya untuk semua
2. Misi
 - 1) Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.
 - 2) Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Membangun instan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

3. Nilai-nilai Inti

1) Profesional

a. Kompeten

Mempunyai keahlian dalam bidang tugas yang diemban.

b. Efektif

Memberikan hasil maksimal.

c. Efisien

Mengerjakan setiap tugas secara produktif, dengan sumber daya minimal.

d. novatif

Selalu melakukan pembaruan dan/atau penyempurnaan melalui proses pembelajaran diri secara terus menerus.

e. istematik

Meyakini bahwa setiap pekerjaan mempunyai tata urutan proses pekerjaan yang satu menjadi bagian tidak terpisahkan dari pekerjaan yang lain.

2) Integritas

a. Dedikasi

Memiliki pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban dan institusi.

b. Disiplin

Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

c. Konsisten

Satunya kata dengan perbuatan.

d. Terbuka

Menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik dari berbagai pihak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Akuntabel

Bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur.

3) Amanah

a. Terpercaya

Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, yang tidak hanya didasarkan pada logika tetapi juga sekaligus menyentuh dimensi mental spiritual.

b. Jujur

Melaksanakan semua pekerjaan dengan tidak menyimpang dari prinsip moralitas.

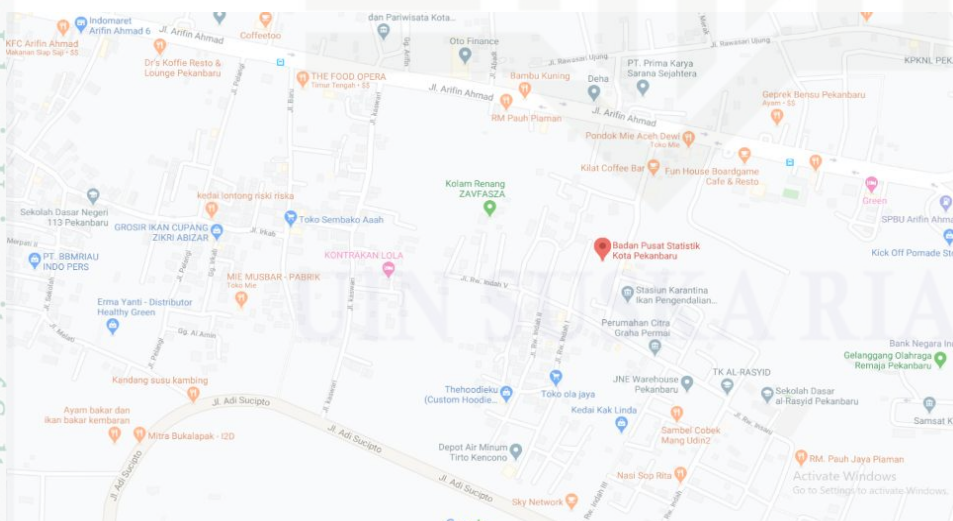
c. Tulus

Melaksanakan tugas tanpa pamrih, menghindari konflik kepentingan (pribadi, kelompok, dan golongan), serta mendedikasikan semua tugas untuk perlindungan kehidupan manusia, sebagai amal ibadah atau perbuatan untuk Tuhan Yang Maha Esa.

d. Adil

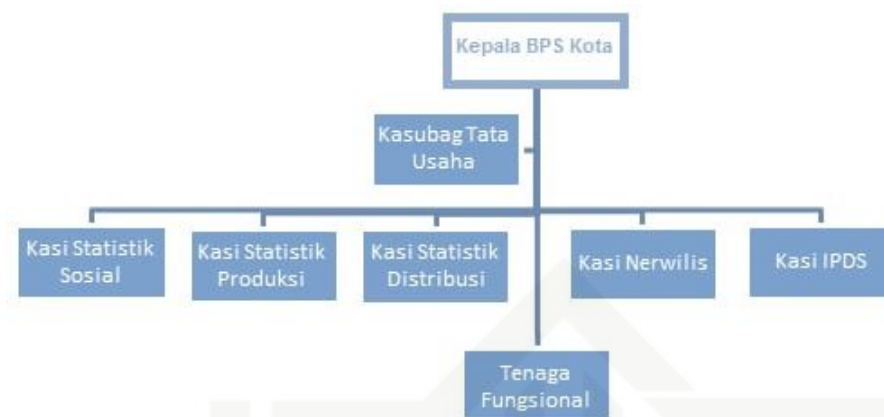
Menempatkan sesuatu secara berkeadilan dan memberikan haknya

D. Letak Geografis Kantor Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru



Gambar. 4.1 Letak Geografis Kantor Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru

E. Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik



Gambar. 4.2 Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik

Berdasarkan peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 Tentang Badan Pusat Statistik dan Keputusan Kepala BPS Nomor 121 Tahun 2001 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah, Susunan Organisasi BPS Kota Pekanbaru adalah:

a) Kepala

Kepala BPS Kota Pekanbaru mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya di lingkungan BPS Kota Pekanbaru. Kepala membawahi Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Statistik Sosial, Seksi Statistik Produksi, Seksi Statistik Distribusi Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik, Koordinator Statistik Kecamatan (KSK), Staf, dan Pegawai Fungsional.

b) Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan program dan administrasi perkantoran sesuai dengan kebijakan pimpinan dan undang-undang yang berlaku.

c) Seksi Statistik Sosial

Seksi Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan program dan kegiatan statistik di bidang statistik sosial dan dibidang sosialisasi di internal dan eksternal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Seksi Statistik Produksi

Seksi Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan program dan kegiatan statistik di bidang statistik produksi mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

e) Seksi Statistik Distribusi

Seksi Statistik Distribusi mempunyai tugas melaksanakan program dan kegiatan statistik di bidang statistik Distribusi mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

f) Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan program dan kegiatan statistik, dan melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari sensus/survei.

g) Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan program dan kegiatan statistik, dan melakukan pengolahan data yang diperoleh dari sensus/survei.

h) Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)

Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan statistik di kecamatan masing-masing.

i) Tenaga Fungsional

Jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai Jabatan Fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

F. Tugas, Fungsi dan Kewenangan Badan Pusat Statistik

Tugas, fungsi dan kewenangan BPS telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 Tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan.
2. Fungsi
 - a. Pengkajian, penyusunan dan perumusan kebijakan dibidang statistik;
 - b. Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
 - c. Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
 - d. Penetapan sistem statistik nasional;
 - e. Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistic.
 - f. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.
3. Kewenangan
 - a. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya;
 - b. Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro;
 - c. Penetapan sistem informasi di bidangnya;
 - d. Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional;
 - e. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:
 - a) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kegiatan statistik;
 - b) Penyusun pedoman penyelenggaraan survei statistic sektoral.
4. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data sangat menentukan seberapa jauh tingkat keakuratan ketepatan data statistik yang dihasilkan. BPS merupakan instansi perintis dalam penggunaan komputer karena telah memulai menggunakannya sejak sekitar 1960. Sebelum menggunakan komputer, BPS menggunakan kalkulator dan alat hitung sipoa dalam mengolah data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknologi komputer yang diterapkan di BPS selalu disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan juga mengacu kepada kebutuhan. Personal komputer yang secara umum lebih murah dan efisien telah dicoba digunakan untuk menggantikan mainframe. Sejak 1980-an, personal komputer telah digunakan diseluruh kantor BPS Provinsi, diikuti dengan penggunaan komputer di seluruh BPS Kabupaten dan Kota sejak 1992.

Dengan menggunakan personal komputer, kantor statistik di daerah dapat segera memproses pengolahan data, yang merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai dari pengumpulan data, kemudian memasukkan data mentah ke dalam komputer dan selanjutnya data tersebut dikirim ke BPS pusat untuk diolah menjadi data nasional.

Pengolahan data menggunakan personal komputer telah lama menjadi contoh pengolahan yang diterapkan oleh direktorat teknis di BPS pusat, terutama jika direktorat tersebut harus mempublikasikan hasil yang diperoleh dari survei yang diselenggarakan.

Pengolahan data sensus penduduk tahun 2000 telah menggunakan mesin scanner, tujuannya untuk mempercepat kegiatan pengolahan data. Efek positif dari penggunaan komputer oleh direktorat teknis yaitu selain lebih cepat, juga dapat memotivasi pegawai yang terlibat turut bertanggung jawab untuk menghasilkan sebanyak mungkin data statistik dan indikator secara tepat waktu dan akurat dibanding sebelumnya. Selain itu, penggunaan komputer sangat mendukung BPS dalam menghasilkan berbagai data statistik dan indikator-indikator yang rumit seperti kemiskinan, Input-Output (I-O) table, Social Accounting Matrix (SAM), dan berbagai macam indeks komposit dalam waktu yang relatif singkat.

Pada 1993, BPS mulai mengembangkan sebuah sistem informasi statistik secara geografis khususnya untuk pengolahan data wilayah sampai unit administrasi yang terkecil yang telah mulai dibuat secara manual sejak 1970. Data wilayah ini dibuat khususnya untuk menyajikan karakteristik daerah yang menonjol yang diperlukan oleh para perumus kebijakan dalam perencanaan pembangunan.



Dalam mengolah data, BPS juga telah mengembangkan berbagai program aplikasi untuk data entry, editing, validasi, tabulasi dan analisis dengan menggunakan berbagai macam bahasa dan paket komputer. BPS bertanggung jawab untuk mengembangkan berbagai perangkat lunak komputer serta mentransfer pengetahuan dan keahliannya kepada staf BPS daerah.

Pembangunan infrastruktur teknologi informasi di BPS didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu mengikuti perkembangan permintaan dan kebutuhan dalam pengolahan data statistik; melakukan pembaharuan/inovasi dalam hal metode kerja yang lebih baik serta memberikan kemudahan kepada publik dalam mendapatkan informasi statistik.⁴⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁰ Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, "Tentang BPS" Diakses dari <https://pekanbarukota.bps.go.id/menu/1/tentang-bps.html> Pada 26 Oktober 2020 Pukul 22.58 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan dan diuraikan pada bab sebelumnya maka kesimpulan pada penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Adapun aktivitas Badan Pusat Statistika dalam mengelola media sosial kaizala dalam sarana komunikasi di kalangan karyawan adalah dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen, yakni : Kommunikator, Relationship, Back Up Management dan Good Image Maker.
2. Komunikator : Kepala yang menjalankan Fungsi Humas sebagai komunikator menjadi jembatan komunikasi antara pimpinan dengan bawahan dan organisasi dengan publiknya yang mempunyai peranan dengan dalam mengatasi hal-hal yang ada dipemerintahan. Pada intinya humas pemerintahan harus bisa menangkap keinginan dan kebutuhan karyawan atau masyarakat kemudian menyampaikan kepada pimpinan dan kemudian menyampaikan tanggapan kepada karyawan atau masyarakat kembali sesuai fungsi humas sebagai penghubung antara pimpinan ke karyawan dan perusahaan ke masyarakat
3. Relationship : Kepala Seksi Sosial Badan Pusat Statistik harus membangun hubungan baik dengan publik internal dan eksternal , publik internal seperti atasan dan bawahan didalam instansi pemerintahan ,sedangkan eksternal memberikan informasi kepada masyarakat melalui akun media sosial, media cetak ataupun media elektronik.
4. Backup Management : Sebagai bentuk promosi dan publikasi seluruh kegiatan yang ada di Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. Selain itu back up management ini juga digunakan



5. oleh Kasi Sosial untuk memilah laporan atau mengumpulkan suara masyarakat secara cepat.
6. Good Image Maker : Kepala Seksi Sosial memberikan informasi yang baik dan teliti kepada masyarakat agar mendapatkan citra dan image yang positif dengan begitu masyarakat lebih mengenal dan mengetahui bagaimana fungsi dan peran Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang telah peneliti jelaskan diatas, maka terdapat beberapa saran dan masukan, mudah-mudahan dapat berguna untuk kemajuan Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru dalam menyampaikan informasi-informasi terbaru dari Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru kedepannya.

1. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang tiada henti pada zaman sekarang ini, Kepala Seksi Statistik Sosial Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru diharapkan dapat terus berinovasi dan semakin kreatif dalam melaksanakan aktivitas *pelaksana fungsi humas* sehingga tidak ketinggalan zaman guna mewujudkan Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru yang informatif dan faktual.
2. Hendaknya pelaksana fungsi humas yang dijalankan kepala seksi sosial dapat menjaga, mempertahankan dan meningkatkan pencapaian-pencapaian yang di raih oleh perusahaan dalam melayani masyarakat.
3. Penelittian ini hanya berbicara tentang aktivitas Kepala Seksi Sosial sebagai Pelaksana Fungsi Humas di Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, alangkah baiknya untuk penelitian selanjutnya lebih mendalam kepada setiap sub bagian yang ada di Lembaga Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bungin, Burhan, *Analisis Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- _____, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kendana Pemuda Media Group, 2008
- _____, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007
- Djaja, H.R Danan, *Peran Humas Dalam Perusahaan*, Bandung: Offset Alumni, 1985
- Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang : Lintas Media
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo, “*Metodologi Penelitian Bisnis*”, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002.
- Joko, Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- M Linggar, Anggoro, *Teori & Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001
- Moore, Frazier, *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Morrisan, *Manajemen Public Relations:Strategi Menjadi Humas Profesional*, Jakarta: Kencana, 2008
- Rahmat,Jalaluddin, “*Metode Penelitian Komunikasi*” Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Rumpati SR, Assumpat. *Dasar-Dasar Public Relations*, Jakarta: Gramedia Widi Sarana Indonesia, 2002
- Ruġlan, Rosady, *PR dan Komunikasi Metode Penelitian*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006
- _____, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi:Konsepti & Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003
- _____, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

_____, *Metode Penelitian, Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003

_____, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunika*s, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Salim, Agus, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006

Tim Jogja Bangkit, *UUD 1945 Amandemen I-IV dengan Susunan Kabinet Kerja 2014-2019*, Yogyakarta: JB Publisher: 2014.

Uchjana, Onong Effendy, *Ilmu Kmunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006

_____, *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002

Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Jurnal :

Aria Aditya Setiawan, “Peran Media Massa Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemerintahan Lokal Berbasis Human Security di Kota Jayapura”, *Politika: Jurnal Ilmu Politik*. Vol.2 No.2, 2011.

Skripsi :

Lyzza Bandaso , “Aktivitas Humas DPRD Provinsi Sulawesi Selatan Sebagai Fungsi Mediator dan Publisitas”. Skripsi Strata 1 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin, Sulawesi Selatan

Rachmawan Primadya Setyawan, “Aktivitas Humas PT Karetapi Indonesia Dalam Pengelolaan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi perusahaan”. Skripsi Strata 1 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Gadjah Mada (2014)

Internet :

https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Kaizala / Pada 22 Oktober 2020 Pukul 00.05 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://teknologi.bisnis.com/read/20181213/280/869219/aplikasi-chatting-kantoran-microsoft-kaizala-atur-grup-sesuai-struktur-perusahaan> Pada 26 Oktober 2020 Pukul 21.35 WIB

<https://gasp2020.bps.go.id/posts/ae1e83d2ed664d7ca42682b51310b490/work-from-home/panduan-penggunaan-action-pada-kaizala> Pada 26 Oktober 2020 Pukul 21.50 WIB

<https://pekanbarukota.bps.go.id/menu/1/tentang-bps.html> Pada 26 Oktober 2020 Pukul 22.58 WIB

<https://typoonline.com/kbbi/mengelola> Pada 26 Oktober 2020 Pukul 23.08 WIB

<https://support.microsoft.com/id-id/office/mengenal-kaizala-22700f1d-274f-4533-8956-247c733f6ae6> Pada 26 Oktober 2020 Pukul 23.16 Wib

https://id.wikipedia.org/wiki/Media_komunikasi Pada 26 Oktober 2020 Pukul 23.26 WIB

<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-karyawan-dan-jenis-jenis-karyawan-di-perusahaan/> Pada 26 Oktober 2020 pukul 23.30 WIB

<https://pekanbarukota.bps.go.id/menu/1/tentang-bps.html>, pada 5 November 2020 pukul 00.08 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN DAFTAR WAWANCARA

AKTIVITAS BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PEKANBARU DALAM MENGELOLA MEDIA SOSIAL KAIZALA SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI DI KALANGAN KARYAWAN

Nama Informan :
 Jabatan :
 Waktu Penelitian :
 Lokasi Penelitian :

A. Communicator

1. Siapa yang menjadi komunikator dalam menjalankan aktivitas Humas?
2. Apa syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi komunikator dalam menjalankan aktivitas Humas?
3. Kemampuan apa yang harus dimiliki oleh komunikator dalam menjalankan aktivitas Humas?

B. Relationship

1. Siapa saja yang ikut bekerjasama dalam mengelola media social kaizala? (Internal dan Eksternal)
2. Mengapa Humas harus bekerjasama dengan publik internal dan eksternal?
3. Apa saja upaya yang Bapak/Ibu lakukan selaku Humas dalam menjalin hubungan baik dengan publik internal dan eksternal?
4. Menurut Bapak/Ibu, apa saja kontribusi yang diperoleh setelah bekerjasama dengan publik internal dan eksterna l?

C. Back Up Management

1. Bagaimana kasi social selaku pelaksana fungsi hunas memback up semua data yng ada di media social kaizala ?
2. Siapa yang menjalankan tugas backup management tersebut?
3. Menurut Bapak/Ibu, dalam mengelola media sosil kizala mengapa harus ada backup management?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Good Image Maker

1. Apa upaya yang dilakukan oleh Humas untuk membangun citra positif ditengah masyarakat berkaitan dengan komunikasi di kalangan karyawan ?
2. Apa saja program yang dibangun oleh Humas untuk membangun imge melalui media social kaizala di Kota Pekanbaru?
3. Apakah program tersebut sudah berjalan dengan baik? atau masih perluevaluasi?
4. Menurut Bapak/Ibu, hingga saat ini sudah sejauh mana tingkat keberhasilan dalam mengelola media social kaizala.

DOKUMENTASI



Logo BPS



Kantor BPS Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

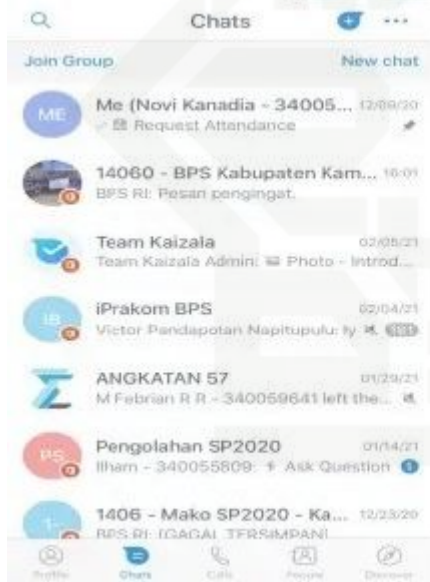
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



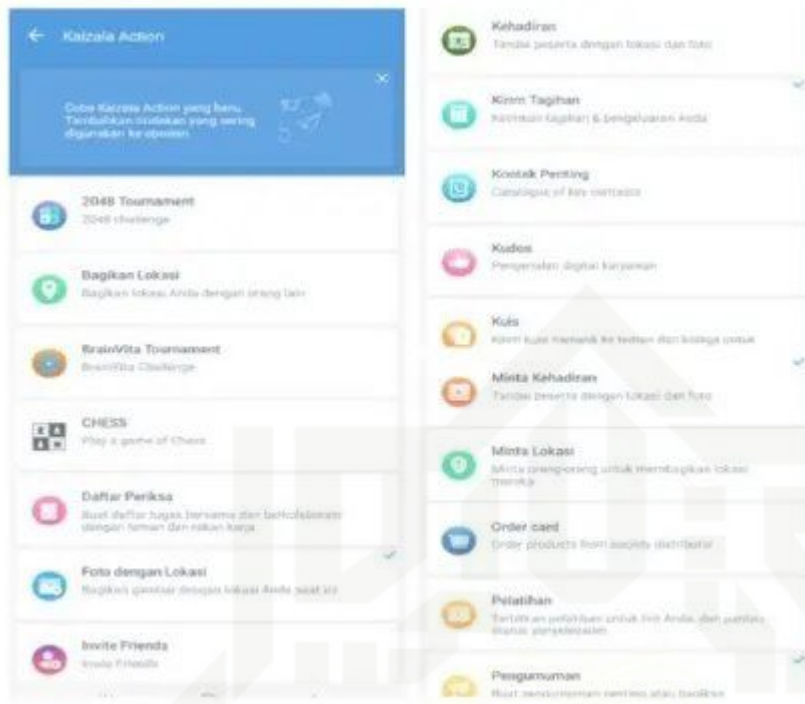
Install Kaizala



Tampilan Awal Kaizala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pilihan Kaizala Action



Link Absen dan Pemindai Lokasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Kaizala Dalam Sensus Penduduk



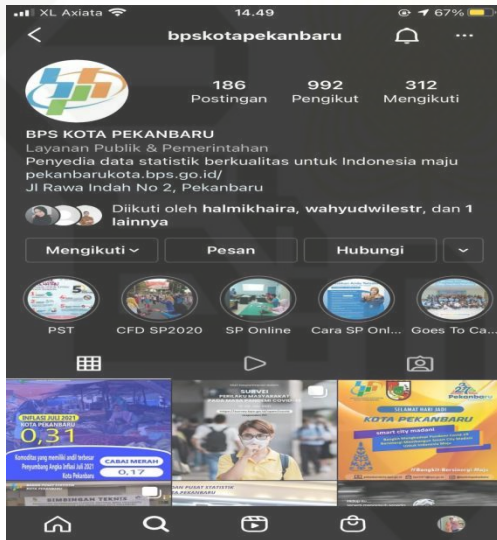
Sesi Wawancara Tentang Penggunaan Media Sosial Kaizala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sesi Selesai Hasil Wawancara



Instagram BPS Kota Pekanbaru



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2066/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 12 Maret 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: SARI NURHAYATI
N I M	: 11743200353
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Aktivitas Kepala Seksi Sosial Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru dalam Mengelola Media Sosial Kaizala sebagai Sarana Komunikasi di Kalangan Karyawan.”

Adapun sumber data penelitian adalah :
Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
 a.n. Rektor,
 Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/39605
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-2066/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2021 Tanggal 12 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SARI NURHAYATI |
| 2. NIM / KTP | : | 11743200353 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | AKTIVITAS KEPALA SEKSI SOSIAL BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PEKANBARU DALAM MENGELOLA MEDIA SOSIAL KAIZALA SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI DI KALANGAN KARYAWAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Maret 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Kepala Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tidak diperjualbelikan dan tidak boleh diacukan sebagai sumber

Kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Muhammad Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PEKANBARU

Pekanbaru, 12 Agustus 2021.

Nomor : B-305/14.711/KA.110/08/2021
Lampiran : -
Perihal : Kegiatan riset/pras riset.

**Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Suska Riau
Di Pekanbaru**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Permohonan Riset No. B-2066/Un.04/F.IV/ PP.00.9/03/2021 tanggal 12 Maret 2021, perihal Pelaksanaan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : **SARI NURHAYATI**
NIM : 11743200353
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Jenjang Pendidikan: S 1
Alamat : Pekanbaru

Telah melaksanakan penelitian di BPS Kota Pekanbaru dalam rangka kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi tingkat sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Suska Riau dengan judul :

**Aktivitas Kepala Seksi Sosial badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Dalam
Mengelola Media Sosial Kaizala Sebagai Sarana Komunikasi
Di Kalangan Karyawan**

Demikian disampaikan untuk dipergunakan seperlunya.

Kepala,

AJID HAJJI, SST., M.Si
NIP.197911072000121002



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Sari Nurhayati lahir di Pekanbaru, pada tanggal 01 Maret 1999. Ia merupakan anak pertama dari Bapak Syawalludin dan Ibu Rihana. Memiliki seorang adek perempuan bernama Safitri Fauziah. Kedua orang tuanya telah bercerai, pada saat ini ayahanda berdomisili di Minas, Siak dan Ibunda berdomisili di Kota Pekanbaru Kec. Bukit Raya. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 003 Minas Jaya Kab Siak lulus pada tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah ke SMPN 1 Minas, Kab Siak selama tiga tahun dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah ke SMAN 1 Salimpaung Kab. Tanah Datar Sumatera Barat dan tamat pada tahun 2017. Tamat dari SMAN 1 Salimpaung penulis lulus SNMPTN untuk melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Minas Jaya Kec. Minas Kab. Siak, kemudian dilanjutkan melaksanakan Magang di Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian pada Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru dengan judul “**Aktivitas Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Dalam Mengelola Media Sosial Kaizala Sebagai Sarana Komunikasi Di Kalangan Karyawan**”, dibawah bimbingan bapak Rafdeadi, M.A. Alhamdulillah pada tanggal 07 September 2021, berdasarkan hasil Sidang Munaqasyah penulis dinyatakan “**LULUS**” dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunika (S.I.Kom)